

## **BAB V**

### **HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 GAMBARAN UMUM APLIKASI**

Daily Socialid menyatakan bahwa Gojek Indonesia adalah suatu jasa transportasi yang ada di Jakarta yang beroperasi sejak tahun 2011, Go-Jek merupakan pionir penyedia jasa layanan ojek profesional. Berusaha menawarkan faktor kecepatan, keamanan, dan kenyamanan bagi para konsumennya, Go-Jek tumbuh sebagai startup yang menjanjikan di ibukota. Untuk mengurangi permasalahan penyediaan uang tunai, Go-Jek menawarkan solusi e-wallet Gopay.

Gopay merupakan sebuah layanan yang diberikan oleh Gojek untuk mengurangi penggunaan uang tunai. Gopay tidak hanya bisa digunakan untuk melakukan transaksi pada aplikasi Gojek, Gopay saat ini telah menjadi sebuah layanan *e-wallet* yang dapat menunjang transaksi yang lebih luas. Gopay telah bekerja sama dengan beberapa *merchant* dan juga beberapa *platform streaming*. Gopay juga dapat digunakan untuk *top up* game di beberapa website online yang bekerja sama dengan Gojek.

#### **1.2 PROFIL RESPONDEN**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *online* dari google formulir yang disebar pada tanggal 13 Januari 2022 sampai tanggal 30 Januari 2022. Teknik penyebaran kuesioner menggunakan media social Whatsapp. Butir pernyataan yang diberikan pada kuesioner adalah 14 pernyataan yang diajukan. Kuesioner kemudian disebar kepada pengguna layanan *e-wallet*

Gopay di Kota Jambi. Sebanyak 128 responden yang telah memberikan respon kepada kuesioner yang telah disebarakan.

Sistem pada kuesioner yang disebarakan menggunakan logika *if*, dimana pada pertanyaan pertama jika responden menjawab pernah, maka akan melanjutkan mengisi profil responden dan jika responden menjawab tidak pernah, maka tidak akan melanjutkan ke pengisian profil responden, melaikan langsung menuju ke bagian terimakasih. Dikarenakan ada beberapa responden yang menjawab belum pernah, maka respon dari responden tersebut akan dieliminasi. Ada 28 responden yang mengisi jawaban belum pernah pada pertanyaan pertama, maka 28 jawaban responden tersebut akan dieliminasi dan hanya 100 respon dari responden yang datanya akan dilanjutkan pada uji berikutnya.

### 1.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa jenis kelamin responden menunjukkan :

**Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	62	62%
Perempuan	38	38%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki.

### 5.2.2 Umur

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa rentang umur responden menunjukkan :

**Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Umur**

Rentang Usia	Jumlah Responden	Persentase
< 20 Tahun	11	11%
20 – 25 Tahun	69	69%
26 – 30 Tahun	19	19%
31 – 35 Tahun	1	1%
36 – 40 Tahun	0	0%
Lebih dari 40 Tahun	0	0%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rentang umur yang mendominasi adalah 20 -25 tahun.

### **5.2.3 Pekerjaan**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa menurut klasifikasi atau kelompok pekerjaan responden menunjukkan :

**Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar	8	8%
Mahasiswa	50	50%
PNS	4	4%
Wirausaha	8	8%
Karyawan Swasta	25	25%
Lainnya	5	5%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok pekerjaan yang mendominasi responden adalah kelompok mahasiswa.

### 1.3 HASIL ANALISIS

#### 5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur data yang diambil dinyatakan kevalidannya atau kesahihannya. Instrumen yang digunakan pada penelitian harus berupa instrumen yang valid. Instrument yang valid berarti dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang merupakan instrumen bersifat notes, sehingga hanya perlu memenuhi validitas konstruk saja.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Nilai *r* hitung diambil dari output SPSS Cronbah Alpha pada kolom *Corelated Item – Total Corelation*. Karena untuk menentukan valid atau tidaknya butir kuesioner, dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung terhadap *r* tabel.

Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$

Cara menentukan *r* tabel adalah  $df = N - 2$ , dimana *N* adalah jumlah sampel.

Untuk mendapatkan nilai pada *r* tabek dapat dilihan dari tabel 5.4 di bawah ini :

**Tabel 5. 4 Nilai Koefisien Korelasi (r)**

df=(N-2)	Tingkat Signifikan untuk Uji Satu Arah				
	0,05	0,25	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikan untuk Uji Dua Arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242

99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0,2540	0.3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196

Jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 sampel maka  $df = 100 - 2$ , maka  $df = 98$ . Nilai r tabel dari  $df = 98$  adalah 0,1966.

Untuk hasil uji validitas yang dilakukan di SPSS dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah ini :

**Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	<i>Perceived of Usefulness</i>			
	X1.1	0,799	0,1966	<b>Valid</b>
	X1.2	0,808	0,1966	<b>Valid</b>
	X1.3	0,731	0,1966	<b>Valid</b>
	Total X1	1	0,1966	<b>Valid</b>
2	<i>Perceived Ease of Use</i>			
	X2.1	0,603	0,1966	<b>Valid</b>
	X2.2	0,770	0,1966	<b>Valid</b>
	X2.3	0,783	0,1966	<b>Valid</b>
	X2.4	0,792	0,1966	<b>Valid</b>
	X2.5	0,700	0,1966	<b>Valid</b>
	Total X2	1	0,1966	<b>Valid</b>
3	<i>Trust</i>			
	X3.1	0,856	0,1966	<b>Valid</b>
	X3.2	0,877	0,1966	<b>Valid</b>
	X3.3	0,813	0,1966	<b>Valid</b>
	Total X3	1	0,1966	<b>Valid</b>

4	<b><i>Behavioral Intention</i></b>			
	Y.1	0,825	0,1966	<b>Valid</b>
	Y.2	0,855	0,1966	<b>Valid</b>
	Y.3	0,884	0,1966	<b>Valid</b>
	Total Y	1	0,1966	<b>Valid</b>

Dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel di atas, terlihat bahwa semua indikator variabel yang diukur memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,1966$ , sehingga dapat disimpulkan untuk semua indikator variabel pada kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.

### 5.3.2 Uji Reliabilitas

Sebuah *scale* atau instrument pengukur data dan data yang dihasilkan reliabel atau andal apabila instrument memunculkan hasil yang sama secara konsisten setiap kali dilakukan pengukuran. Reliabilitas sendiri sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrument maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$ .

**Tabel 5. 6 Kriteria Tingkat Reliabilitas**

No.	Interval	Kriteria
1	<0,200	Sangat Rendah
2	0,200 - 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

**Tabel 5. 7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variable	Nilai Alpha Hitung ( $\alpha$ )	Nilai Alpha Tabel	Keterangan
<i>Perceived of Usefulness</i>	0,673	0,60	<b>Tinggi</b>
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,783	0,60	<b>Tinggi</b>
<i>Trust</i>	0,806	0,60	<b>Tinggi</b>
<i>Behavioral Intention</i>	0,815	0,60	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai  $\alpha > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

#### **1.4 UJI ASUMSI KLASIK**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan model analisis yang tepat. Dalam penelitian ini untuk mengolah hasil data penelitian menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif) di mana dalam analisis tersebut menggunakan program SPSS. Analisis data yang dilakukan dengan bantuan metode Regresi Linear berganda, namun sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, digunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas.

### 5.4.1 Uji Normalitas

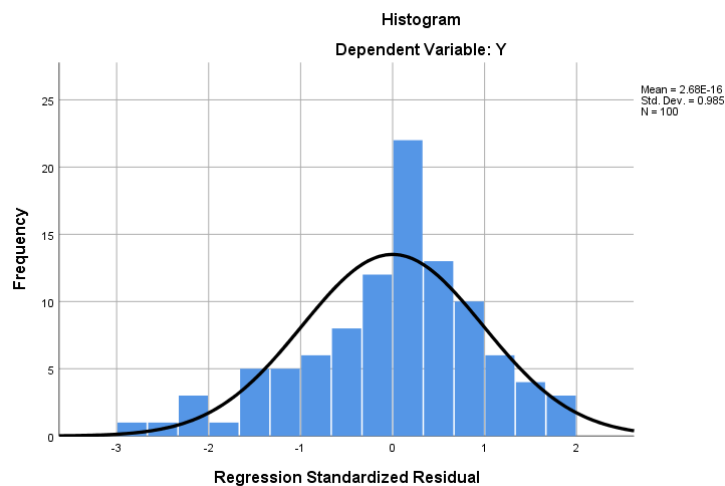
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, hasil pengujian menggunakan uji skewness & kurtosis, histogram, dan p-plot.

**Tabel 5.8 Hasil Uji Normalitas**

	Skewness		Hasil	Kurtosis		Hasil
	Statistic	Std. Error		Statistic	Std. Error	
X1	.192	.241	0.796	-.796	.478	-1.665
X2	-.207	.241	-0.859	-.154	.478	-0.322
X3	.038	.241	0.157	-.726	.478	-1.518
Y	-.305	.241	-1.265	.258	.478	0.539

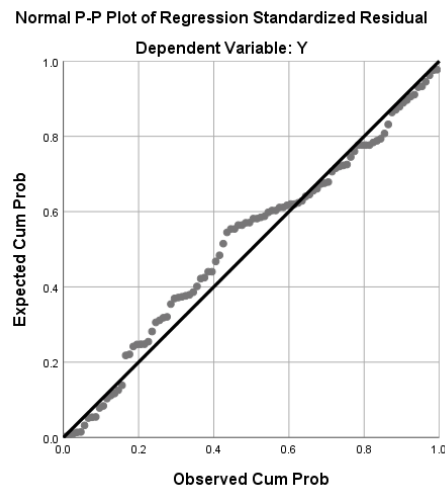
Uji Skewness & Kurtosis adalah salah satu cara menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Cara melihat data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan membagi nilai pada kolom statistic dan std.error, rentang nilai data berdistribusi normal adalah -2 dan 2. Dari tabel di atas dapat dilihat data tidak lebih dari -2 dan 2, maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

**Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram**





Berdasarkan gambar di atas, grafik menunjukkan bentuk lonceng dan tidak condong ke kiri atau kanan, sehingga data dengan pola seperti di atas berdistribusi normal



**Gambar 5.2 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dengan penyebaran di atas dapat dikatakan normal.

#### **5.4.2 Uji Multikoleniaritas**

Uji multikoleniaritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoleniaritas di dalam model regresi adalah dengan melihat matrik korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan adanya multikoleniaritas. Dalam penelitian ini tabel dikatakan terdapat multikoleniaritas dengan melihat tabel *tolerance* dan VIF. Jika tabel *tolerance* menunjukkan nilai  $> 0,10$  dan pada tabel VIF menunjukkan nilai  $< 10,00$  maka terdapat multikoleniaritas pada model regresi.

**Tabel 5.9 Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.677	1.477
	X2	.529	1.889
	X3	.503	1.989

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai pada tabel *tolerance* > 0,10 dan pada tabel VIF < 10,00, maka dapat disimpulkan model regresi di atas terjadi gejala multikoleniaritas.

#### **5.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, inilah yang disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk menganalisanya, dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan cara meregresikan absolut nilai residual sebagai variabel independen dengan variabel independen, jika probabilitasnya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 5. 10 Hasil Uji Spearman**

**Correlations**

		X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spea rman 's rho	X1				
	Correlation Coefficient	1.000	.480**	.522**	.066
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.513
	N	100	100	100	100
	X2				
	Correlation Coefficient	.480**	1.000	.649**	.081
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.423
	N	100	100	100	100
	X3				
	Correlation Coefficient	.522**	.649**	1.000	.071
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.481
	N	100	100	100	100
Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	.066	.081	.071	1.000
	Sig. (2-tailed)	.513	.423	.481	.
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai signifikan seluruh variabel independen > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan semua variabel bebas dari heteroskedastisitas.

**5.5 UJI HIPOTESIS**

Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai F statistik dan nilai statistik t. perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H<sub>0</sub> ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah H<sub>0</sub> diterima.

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antar semua variabel bebas dan variabel terikat, apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk

menentukan adanya hubungan antar variabel dapat dilihat dari nilai F hitung > F tabel atau nilai sig < 0,05.

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Untuk menentukan adanya hubungan antar variabel dapat dilihat dari nilai sig < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel.

Untuk melihat persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*), kepercayaan (*Trust*), terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention*) dapat dilihat dalam tabel hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 5. 11 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	9.504	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil uji tabel di atas menunjukkan nilai F hitung 9,504 > F tabel 2,70 dan nilai sig. 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (*Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Trust*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya (*Behavioral Intention*).

**Tabel 5. 12 Hasil Uji t X1 terhadap X2**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.930	.355
	X1	3.264	.002
	X2	6.374	.000

a. Dependent Variable: X3

**H1 :**

H<sub>0</sub> (ditolak) : Persepsi kemudahan kegunaan (*Perceived Ease of Use*) tidak berpengaruh positif terhadap kepercayaan (*Trust*).

H<sub>a</sub> (diterima) : Persepsi kemudahan kegunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap kepercayaan (*Trust*).

Hasil pada tabel di atas menunjukkan nilai sig.  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,264 > t$  tabel  $1,660$ , maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yang berarti bahwa terdapat hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap kepercayaan (*Trust*).

**H2 :**

H<sub>0</sub> (ditolak) : Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) tidak berpengaruh positif terhadap kepercayaan (*Trust*).

H<sub>a</sub> (diterima) : Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap kepercayaan (*Trust*).

Hasil pada tabel di atas menunjukkan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $6,374 > t$  tabel  $1,660$ , maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak

yang berarti bahwa terdapat hubungan antara persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap kepercayaan (*Trust*).

**Tabel 5. 13 Hasil Uji t X1, X2 dan X3 terhadap Y**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.913	.059
	X1	1.214	.228
	X2	2.116	.037
	X3	1.319	.190

a. Dependent Variable: Y

**H3 :**

H<sub>0</sub> (diterima) : Persepsi kemudahan kegunaan (*Perceived Ease of Use*) tidak berpengaruh positif terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*).

H<sub>a</sub> (ditolak) : Persepsi kemudahan kegunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*).

Hasil pada tabel di atas menunjukkan nilai sig. 0,228 > 0,05 dan nilai t hitung 1,124 < t tabel 1,660, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*).

**H4 :**

H<sub>0</sub> (ditolak) : Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) tidak berpengaruh positif terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*).

H<sub>a</sub> (diterima) : Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*).

Hasil pada tabel di atas menunjukkan nilai sig.  $0,037 > 0,05$  dan nilai t hitung  $2,116 > t$  tabel  $1,660$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti bahwa terdapat hubungan antara persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*)

#### **H5 :**

$H_o$  (diterima) : Kepercayaan (*Trust*) tidak berpengaruh positif terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*).

$H_a$  (ditolak) : Kepercayaan (*Trust*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*).

Hasil pada tabel di atas menunjukkan nilai sig.  $0,190 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,319 < t$  tabel  $1,660$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan kepercayaan (*Trust*) terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*).

## **5.6 PEMBAHASAN**

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan dari 5 hipotesis yang diajukan, 3 hipotesis diterima dan 2 hipotesis ditolak. H1 menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Kepercayaan (*Trust*) pengguna layanan e-wallet Gopay di Kota Jambi.

H2 menunjukkan hasil Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan (*Trust*) pengguna layanan e-wallet Gopay di Kota Jambi.

H3 menunjukkan hasil persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan (*Trust*) pengguna layanan e-wallet Gopay di Kota Jambi.

H4 menunjukkan hasil Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention*) pengguna layanan e-wallet Gopay di Kota Jambi.

H5 menunjukkan hasil Persepsi Kepercayaan (*Trust*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention*) pengguna layana *E-wallet* Gopay di Kota Jambi.